

Produksi Karkas dan Potongan Komersial Karkas Domba Lokal Jantan yang Diberi Pakan Limbah Fermentasi Tetes Tebu (LFTT) dengan Persentase yang Berbeda" (Diessing Percentage and Conunercial Cut of Indegenous Ranis Fed Different Level of Fennented I'Violasses Sludge (LFTT)

HERY SAWITRI. H2B 001 040. 2006.
(Pembimbing, RETNO ADIWINARTI dan SRI MAWATI).

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Desember 2004 di kandang domba Laboratorium Ternak Potong dan Kerja, Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji produksi karkas dan potongan komersial karkas domba lokal jantan yang diberi pakan limbah fermentasi tetes tebu (LFTT) dengan persentase yang berbeda. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 12 ekor domba lokal jantan yang berumur 1 tahun, bobot badan awal rata-rata $17,5 \pm 1,77$ kg (CV= 10,320/6). Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Pakan diberikan berdasarkan Bahan Kering (BK) sebesar 4% dari bobot badan. Parameter yang diamati adalah bobot potong, bobot karkas produksi karkas dan potongan komersial domba lokal jantan. Perlakuan yang diterapkan adalah sebagai berikut: T0= Rumput Gajah (*ad libitum*) + (konsentrat 100% + LFTT 0% T1= rumput gajah (*ad libitum*) + (konsentrat 90% + LM 10%), T2= rumput gajah (*ad libitum*) + (konsentrat 80% + LFTT 20%). Hasil penelitian adalah sebagai berikut : 1). Bobot potong yang diperoleh dari T0, T1 dan T2 berturut-turut adalah: 20.250 g 18.750 g, 19.330 g. 2). Bobot karkas yaitu T0 (7.500 g), T1 (6.437,5 g), T2 (6.333,3 g). 3). Produksi Karkas pada perlakuan T0, T1, dan T2 masing-masing adalah 37,04%, 34,33% dan 32,76%. 4). Potongan komersial pada T0 adalah sebagai berikut : "shoulder": 32,490%, "fib": 7,761%, "shank": 6,25%, "breast": 8,37%, "leg": 33,420%, "loin": 1,52%, "flank": 0,62%, T1 yaitu "shoulder": 29,77%, "fib": 7,6%, "shank": 7,70% "breast": 8,540%, "leg": 35,11 %, "Loin": 1,45%, "flank": 0,37% dan pada T2 yaitu "shoulder": 28,72%, "rib": 8,35%, "shank": 7,33%, "breast": 8,91%, "leg": 35,09%, "Loin" 1,431%, "flank": 0,77%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa limbah fermentasi tetes tebu dapat digunakan sebagai pengganti konsentrat sampai 20% dari total pemberian konsentrat. Ternak yang dibedakan limbah fermentasi tetes tebu, tidak mengganggu produktivitasnya.

Kata kunci : karkas, potongan komersial, limbah fermentasi tetes tebu